BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sulyanto (2018) Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan, untuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut Suliyanto (2018) metode asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara lebih dari satu *variabel independen* (variabel bebas) dengan *variabel dependen* (variabel terikat)

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah Menurut Anwar Sanusi (2017) Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini data diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu Pegawai dan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk variabel. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan Pada PT Santosa Utama Lestari Lampung Selatan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik Penelitian Lapangan *(Field Research).* Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Suliyanto (2018) Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

2. **Wawancara**

   Suliyanto (2018) Melakukan wawancara, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan Motivasi Ekstrinsik, Lingkungan Kerja Fisik dan data Kinerja.

3. **Kuesioner**

   Suliyanto (2018) Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada Karyawan PT Santosa Utama Lestari Lampung Selatan.

Tabel 3.1

Instumen Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018, p.177) Populasi adalah keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Santosa Utama Lestari Lampung Selatan yang berjumlah 95 Karyawan.

Tabel 1.1

Data Karyawan PT Santosa Utama Lestari Lampung Tahun 2021

No	Divisi	Jumlah Karyawan
	OFFICE	
1	Manager	1
2	Supervisior	2
3	Sumber Daya Manusia	4
4	Financial	5
5	Marketing	7
6	IT Cared	3
7	Costumer Service	4
	JASA PENGIRIMAN HASIL BUMI	
1	Administrasi	4
2	Kasir	2
3	Packing	17
4	Oprasional Kurir	10
	PRODUKSI JAGUNG	
1	Produksi	36
	Total Karyawan	**95**

Sumber : PT Santosa Utama Lestari Lampung Selatan Selatan, 2022

3.4.2 Sampel

Menurut Suliyanto (2018, p.177) Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika

populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Dalam penelitian ini Jumlah Sampel yang dipilih yaitu 33 Karyawan Divisi Jasa Pengiriman PT Santosa Utama Lestari Lampung Selatan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Suliyanto (2018, p.125) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variable yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah Motivasi Ekstrinsik (X_1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X_2)

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini terhadap Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Suliyanto (2018, p.147) Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti sebagai berikut.

Tabel 3.2

Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Ekstrinsik (X1)	Menurut Suwatno (2011:175) motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik juga dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak berkaitan dengan dirinya.	Motivasi Ekstrinsik adalah harapan individu untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkannya. Sehingga, individu yang memiliki harapan pasti akan bekerja keras untuk mewujudkannya.	1. Kualitas Supervisi 2. Kebijakan dan administrasi 3. Hubungan Antar Pribadi 4. Kondisi kerja 5. Gaji Menurut Suwatno (2011:175)	Interval
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	Menurut Robins (2010:141) Lingkungan kerja fisik adalah lingkungan kerja yang terdiri dari perlengkapan, mesin kantor yang dipergunakan dan tata ruang kantor yang mempengaruhi lingkungan fisik kantor serta kondisi-kondisi kerja fisik dalam kondisi-kondisi mana pekerjaan harus dilakukan	Lingkungan kerja fisik merupakan suatu keadaan yang berbentuk fisik yang berada disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung	1. Bangunan Tempat Kerja, 2. Peralatan Kerja yang memadai 3. Fasilitas, dan 4. Tersedianya sarana angkutan Menurut Robins (2010:142)	Interval
Kinerja (Y)	Menurut Fahmi (2017:132) kinerja merupakan efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan bagian karyawannya berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, karena organisasi ada dasarnya dijalankan oleh manusia, maka kinerja sesungguhnya merupakan perilaku manusia dalam memainkan peran yang mereka lakukan dalam suatu organisasi diinginkan.,	Kinerja adalah kunci keberhasilan atau kegagalan perusahaan sangat ditentukan oleh karyawan perusahaan. Karyawan yang memiliki kemampuan atau kompetensi tinggi dalam bekerja mampu memberikan kinerja yang tinggi bagi perusahaan,	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Pemanfaatan waktu kerja 4. Kerja Sama Menurut Fahmi (2017:134)	Interval

Sumber : Data Diolah, 2022

3.7 Uji Persyarat Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2018, p.233) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti istrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X.\sum Y}{\sqrt{\left[\left(n\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2.\left(n\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right]}}$$

Keterangan :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Bila probabilitas (sig) < α maka instrumen valid
   Bila probabilitas (sig) > α maka instrumen tidak valid
2. Penjelasan dan kesimpulan
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto (2018, p.255) Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Jika alat ukur tersebut baik maka dapat di andalkan, walaupun digunakan berkali-kali, dan hasilnya juga akan serupa. Uji Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1-\frac{\sum \sigma i^2}{\sigma i^2}\right]$$

Dimana :

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma i^2$ = Jumlah skor varians item

σi^2 = Varians total

Prosedur pengujian :

1. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel
   Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutionseri 20*).
3. Tabel interprestasi nilai r alpha indeks korelasi

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS. Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat reliabel kuisioner maka digunakan rumus Alpha Cronbach berikut ini

Tabel 3.3

Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015, p.145) Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari 1 populasi dengan distribusi normal atau tidak. Dengan mengunakan *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai alat uji normalitas data dalam penelitian ini.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Ho: data berdistribusi normal
   Ha: data berdistribusi tidak normal
2. Jika nilai Sig > (0,05) normal
   Jika nilai Sig < (0,05) tidak normal
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan dengan bantuan program SPSS

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Rambat Lupioadi (2015, p.146) Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier,kuadrat atau kubik ada beberapa cara uji linieritas yang dapat dilakukan. Uji linieritas dalam penelitian ini digunakan pengujian dengan *Compare Means*, dengan melihat hasil uji *Anova Tabel* pada baris *Deviation From Linearity*.

Hipotesis:

1. Ho: model regresi berbentuk linier
   Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
   Jika probabilitas (Sig) >0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Rambat Lupioadi (2015, p.149) Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value*> 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolineritas.

Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolineritas.

2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolineritas.

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolineritas.

3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Anuar Sanusi (2017, p.134) Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variable Motivasi Ekstrinsik, Lingkungan Kerja Fisik dan Kinerja Karyawan. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dan pengujian dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1\ X_1 + b2\ X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

X_1 = Motivasi Ekstrinsik

X_2 = Lingkungan Kerja Non Fisik

a = Konstanta

et = Error Term

b_1, b2 = Koefesien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji-t

Menurut Anuar Sanusi (2017, p.144) Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikansi pada masing masing t hitung.

H1 : Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Kinerja Karyawan PT Santosa Utama Lestari Lampung Selatan

Ho = Motivasi Ekstrinsik tidak berpengaruh terhadap terhadap Kinerja Karyawan PT Santosa Utama Lestari Lampung Selatan

Ha = Motivasi Ekstrinsik berpengaruh terhadap terhadap Kinerja Karyawan PT Santosa Utama Lestari Lampung Selatan

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak
3. Kesimpulan

H2 : Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Karyawan PT Santosa Utama Lestari Lampung Selatan

Ho = Lingkungan Kerja Fisik tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Santosa Utama Lestari Lampung Selatan

Ha = Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Santosa Utama Lestari Lampung Selatan

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak
3. Kesimpulan

3.10.2 Uji-F

H3 : Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Karyawan PT Santosa Utama Lestari Lampung Selatan

Ho = Motivasi Ekstrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Santosa Utama Lestari Lampung Selatan

Ha = Motivasi Ekstrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Santosa Utama Lestari Lampung Selatan

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak
3. Kesimpulan